

**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA UNTUK
MENGURANGI GAYA HIDUP HEDONISME PADA
SISWA SMK – BM BUDI AGUNG MEDAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling.*

Oleh :

NENG TIAS NOVITASARI

Npm. 1902080019



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Neng Tias Novitasari
NPM : 1902080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Deliaty, S.Ag., S.Pd., M.A
2. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd
3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Neng Tias Novitasari
N.P.M : 1902080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 28 Agustus 2023

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh

Dekan

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

M. Fauzi Harbuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Neng Tias Novitasari
N.P.M : 1902080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023**” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyandur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, September 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,

NENG TIAS NOVITASARI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Neng Tias Novitasari
NPM : 1902080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
08 Mei 2023	-BAB II : kisi-kisi Instrument - Uji Coba Pernyataan Instrument.		
26 Juni 2023	-BAB IV : Pengujian hasil pretes dan post tes.		
5 Juli 2023	-BAB IV : Cara menghitung Interval / rentang skor.		
10 Juli 2023	-BAB IV : Distribusi frekuensi pada kelompok eksperimen		
21 Agustus 2023	-BAB IV : Perbaikan pada susunan Hasil data		
26 Agustus 2023	-BAB IV : Penambahan Deskripsi Pembahasan.		
22 Agustus 2023	Disetujui untuk sidang skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, Agustus 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

ABSTRAK

Neng Tias Novitasari. 1902080019. “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *one group pretest dan posttest design*. Subjek penelitian ini adalah kelas X MPLB 1 dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa yang ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *product momen* dan juga menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*. Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,064$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada gaya hidup hedonisme yaitu $(9,622 > 2,064)$ atau $,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung Medan Kelas X MPLB 1 dengan menggunakan layanan informasi.

Kata Kunci : Konformitas Teman Sebaya, Gaya Hidup Hedonisme, Layanan Informasi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmat-Nya adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat berangkaikan salam senantiasa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan Manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini, semoga syafaat nya akan diperoleh diakhir kelak aamiin yarabbal’alamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan, pengetahuan dan penggunaan bahasa.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda **Muhammad Nuh** dan Ibunda **Nurhayani Sikumbang** yang telah mendukung saya untuk tetap optimis dalam perkuliahan dan memberikan cinta kasih yang luar biasa serta dukungan moral dan materil untuk saya. Serta tak lupa pula selalu memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini melalui do’a yang tidak pernah putus kepada penulis. Sehat dan bahagia selalu serta

Hiduplah lebih lama lagi. Temani Putrimu sampai bisa mewujudkan cita-citanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution M.Hum** dan Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Seluruh staff Biro pengajar dan Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak **Pandu Subroto, SE., S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMK BM Budi Agung Medan yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang saya dalam melaksanakan penelitian ini hingga selesai.
9. Bapak **Hasan Basri Nasution S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu dan mempermudah saya dalam melakukan penelitian.
10. Kepada Abangda **Muhammad Ripaldi S.Pd** dan Kakak **Rika Santika Dewi S.Pd** yang bersedia saya reportkan dari mulai memasuki perkuliahan. Terima kasih untuk support dan bantuan yang diberikan selama ini.
11. Terima kasih kepada sahabat- sahabat ku Hafni Rabbiani, Tria Ifna, Ririn Dessy, Girna Deliska, Ayu Hanung, Anindya Indrie, Ratih Amara, Ira Farahdina, dan Nafa Artha terima kasih sudah kebersamaian selama ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman BK A yang telah kebersamaian selama 4 tahun ini, yang telah menjadi keluarga yang baru bagi peneliti. Keluarga yang memberikan makna hidup, makna pertemanan, dan makna betapa kerasnya kehidupan dunia saat ini. Terimakasih sudah menjadi bagian kisah perjalanan hidup.
13. Dan tak lupa pula, ucapan terima kasih untuk diri saya sendiri yang sudah mampu bertahan dan menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah tulus dan ikhlas memberikan motivasi dan doa sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah dapat

memberikan balasan atas bantuan yang diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2023

Penulis,

Neng Tias Novitasari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Layanan Informasi	9
1.1 Pengertian Layanan Informasi.....	9
1.2 Tujuan Layanan Informasi.....	10
1.3 Fungsi Layanan Informasi.....	10
1.4 Teknik Layanan Informasi	11
1.5 Metode Layanan Informasi.....	12
1.6 Operasionalisasi Layanan Informasi	12
2. Konformitas Teman Sebaya	13
2.1 Pengertian Konformitas	13
2.2 Teman Sebaya	15
2.3 Konformitas Teman Sebaya	16
3. Gaya Hidup Hedonisme	17
3.1 Pengertian Gaya Hidup.....	17
3.2 Gaya Hidup Hedonisme	18
3.3 Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonisme.....	19
3.4 Aspek Gaya Hidup Hedonisme.....	21

3.5 Jenis – Jenis Gaya Hidup Hedonisme	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian	26
C. Variabel Penelitian.....	27
1. Variabel Penelitian	27
2. Metode Penelitian	28
3. Desain Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
1. Variabel Independen / Bebas (X)	30
2. Variabel Dependen / Terikat (Y)	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas	33
3. Uji Normalitas.....	34
4. Koefisien Determinasi (R^2)	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Hipotesis	35
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Uji Instrumen	43
1. Uji Validitas	43
2. Hasil Uji Reliabilitas	44
3. Uji Normalitas.....	45
4. Koefisien Determinasi (R^2)	46
D. Data Penelitian	46

E. Pengujian Hipotesis.....	53
F. Hasil Uji T-Tes	54
G. Pembahasan dan Hasil Diskusi Penelitian.....	55
H. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. KESIMPULAN.....	60
B. SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Rencana Kegiatan	25
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3. 4 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen	31
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket	32
Tabel 3. 6 Kategori dari Gaya Hidup Hedonisme.....	35
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa SMK BM Budi Agung Medan.....	37
Tabel 4. 2 Jumlah Pendidik.....	41
Tabel 4. 3 Uji Validitas	44
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi	46
Tabel 4. 7 Skor Pre-test pada nilai gaya hidup hedonisme siswa	47
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Gaya Hidup Hedonisme (Pre-test)	48
Tabel 4. 9 Skor Post-test pada nilai gaya hidup hedonisme siswa.....	49
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi gaya hidup hedonisme (Post-test).....	50
Tabel 4. 11 Perbedaan nilai gaya hidup hedonisme pretest dan posttest	52
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Pretest dan Posttes	52
Tabel 4. 13 Ringkasan statistik deskriptif data	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji T.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rancangan Penelitian	24
Gambar 4 1 Logo Sekolah	36
Gambar 4 2 Struktur Sekolah.....	38
Gambar 4 3 Histogram Pretes	48
Gambar 4 4 Histogram Posttest	51
Gambar 4 5 Histogram Pretest dan Posttes	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 0 1	67
Lampiran 0 2	70
Lampiran 0 3	74
Lampiran 0 4	76
Lampiran 0 5	77
Lampiran 0 6	77
Lampiran 0 7	77
Lampiran 0 8	77
Lampiran 0 9	77
Lampiran 10	77
Lampiran 11	77
Lampiran 12	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan dan cara mendidik. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, dan memperkuat kepribadian . Oleh karena itu, setiap individu harus di dasari dengan pendidikan.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki (Rahmat, 2013). Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda, sebagai peserta didik yang sudah berada pada tahap tertinggi pendidikan yaitu tingkat SMA/Sederajat harus menjadi remaja yang memiliki kualitas dalam bidang ilmu pendidikan.

Menurut Harry (dalam Sukarno & Indrawati, 2018) Remaja merupakan kalangan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan modernisasi. Di masa perkembangan yang pesat serta modernisasi ini, remaja di hadapkan pada lingkungan dimana segala sesuatu berubah sangat cepat dalam teknologi informasi.

Akses informasi dapat di peroleh melalui media cetak, media massa maupun elektronik, dan berbagai teknologi yang sudah tersedia, yang mengakibatkan perubahan nilai serta pola atau gaya hidup .

Salah satu gaya hidup negatif yang akhir-akhir ini muncul akibat adanya modernisasi yaitu konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme. Gaya hidup hedonisme memiliki daya tarik yang besar terhadap kehidupan remaja. Hal tersebut di dukung dan di buktikan dengan hasil penelitian Kasali (dalam Nadzir & Ingarianti, 2015) terkait perilaku hedonisme pada remaja menemukan bahwa mall adalah tempat nongkrong paling populer untuk mengisi waktu luang remaja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa remaja banyak menghabiskan uangnya untuk membeli jajan (24%), membeli pakaian (19%), perlengkapan mobil (9%), memberi aksesoris dan kosmetik (9%), membeli sepatu (8%), video game (8%), dan barang elektronik (7%). Jadi dapat didefinisikan bahwa perilaku remaja saat ini cenderung mengarah pada menerapkan gaya hidup hedonis.

Sikap meniru yang berlebihan ini lah yang sering dilihat disekitar kita. Salah satu westernisasi yang *trend* di masyarakat Indonesia saat ini adalah gaya hidup hedonisme. Collins (dalam Hasibuan, 2018) menjelaskan bahwa Hedonisme adalah doktrin yang menyatakan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup atau gaya hidup yang mudah dianut oleh seseorang untuk memenuhi kesenangan hidup.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMK BM Budi Agung Medan, peneliti melihat masih ada sebagian siswa yang mengikuti gaya hidup yang mengarah ke hal negatif. Dimana masih terdapat siswa yang memiliki gaya hidup yang berlebihan dikalangan pelajar. Hal ini ditunjukkan dengan

beberapa hal yang sering dilakukan siswa antara lain menggunakan makeup secara berlebihan, keinginan untuk belanja terus menerus yang sulit dikendalikan, tidak dapat mengatur waktu belajar dengan baik, dan sulit untuk membedakan keinginan dan kebutuhan. Sehingga untuk memenuhi keinginannya siswa sering kali menggunakan uang SPP untuk hal tidak penting dan terkadang pula sebagian siswa meminta uang lebih kepada orang tua dengan alasan untuk keperluan sekolah.

Gaya Hidup remaja pada perkembangan era 5.0 memiliki sifat dan karakteristik perilaku atau budaya yang menginginkan keseluruhan kehidupan penuh dengan kesenangan-kesenangan yang bisa dirasakan dan memuaskan keinginan, sehingga tujuan akhir kehidupan ini adalah kesenangan. Para remaja yang masih menempuh jenjang pendidikan juga menginginkan agar gaya berpenampilan, gaya tingkah laku, dan cara bersikap akan menarik perhatian orang lain, terutama kelompok teman sebaya. Beberapa perilaku gaya hidup hedonisme siswa yang peneliti temukan adalah masih terdapat beberapa siswa yang berkeinginan dipandang modis oleh orang lain, tidak ketinggalan zaman, dan kurang pemahamannya mengenai dampak dari gaya hidup hedonisme.

Gaya Hidup Hedonisme seseorang menunjukkan pola kehidupan orang yang bersangkutan dalam kegiatan, minat dan bakatnya. Dampak adanya gaya hidup hedonis pada remaja yaitu remaja menjadi seseorang yang tidak percaya akan dirinya sendiri, menghabiskan banyak waktu, menurunnya prestasi dan motivasi belajar, perubahan gaya hidup yang cenderung materialistis, dan terbentuknya gaya hidup yang pragmatis (Darwis et al., 2020).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme pada remaja, salah satunya yaitu teman sebaya. Teman sebaya dalam hal ini mengacu

pada kelompok yang menjadi tolak ukur atau patokan bagi remaja. Perkembangan kognisi dan emosi yang belum matang pada remaja, mengakibatkan remaja belum mampu menentukan perilaku yang sesuai dengan diri remaja itu sendiri. Dalam hal ini, konformitas teman sebaya sangat mempengaruhi segala aktivitas pada remaja termasuk gaya hidupnya. Oleh karena itu, remaja akan cenderung ikut serta dengan apa yang dilakukan oleh kelompoknya, sehingga muncul konformitas.

Konformitas merupakan sebuah perubahan tingkah laku individu untuk mengikuti perilaku orang lain agar diterima disuatu kelompok tertentu (Rahmayanthi, 2017). Sikap konformitas terhadap teman-teman merupakan hal yang sering terjadi di masa remaja. Konformitas terjadi ketika adanya penyesuaian remaja terhadap norma dengan kecenderungan agar sama dengan kelompok teman sebaya nya. Konformitas teman sebaya pada remaja dapat menjadi positif atau pun negatif, semua itu tergantung pada lingkungan dimana remaja berada Monks (dalam Sukarno & Indrawati, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya yaitu jumlah kelompok, kesepakatan kelompok, kekompakan kelompok, pengaruh dari orang yang disukai, rasa percaya diri yang kurang, kepercayaan individu kepada kelompok, komitmen dan ambiguitas (Yunalia & Etika, 2020).

Dalam hal ini peran guru bimbingan dan konseling sebagai pendidik harus berupaya merubah sikap siswa menjadi positif terhadap gaya hidup, agar nantinya terhindar dari gaya hidup hedonisme. Peran guru bimbingan dan konseling yang dikenal lebih dekat dengan siswa dan guru bimbingan dan konseling mampu memberikan motivasi-motivasi yang membangun, serta mampu mengarahkan siswa kepada sesuatu yang lebih baik serta terarah.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan melihat dan mengatasi permasalahan yang ia miliki. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu individu dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Bimbingan dan konseling terikat dengan program pemberian layanan, bantuan kepada peserta didik dalam upaya mencapai perkembangan yang optimal (Hasibuan, 2018).

Untuk membantu permasalahan siswa dalam gaya hidup maka peneliti menawarkan alternatif dengan memberikan layanan Informasi. Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi (informasi pendidikan, jabatan, karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan demi kepentingan individu klien.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam melakukan penelitian dan kajian, identifikasi masalah mengacu pada semua masalah dari rumusan masalah saat ini. Beberapa identifikasi masalah diantaranya, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa mempunyai keinginan untuk terlihat lebih modis dan tidak ketinggalan zaman

2. Sebagian besar siswa memiliki perilaku konsumtif.
3. Siswa masih belum sepenuhnya diberikan layanan informasi dalam upaya memberikan pemahaman terkait pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme

C. Batasan Masalah

Berdasarkan fenomena ini, menggugah peneliti untuk membantu siswa kelas X MPLB 1 dalam mengatasi terjadinya konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme dengan memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling yaitu Layanan Informasi.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme siswa SMK BM Budi Agung Medan pada kelompok yang diberikan perlakuan layanan informasi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme siswa SMK BM Budi Agung Medan pada kelompok yang diberikan perlakuan layanan informasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menguji Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak negatif dari gaya hidup hedonisme melalui layanan informasi.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk membantu mengurangi konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme siswa bagi peserta didik dengan memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi dalam rangka pengembangan layanan informasi.

c. Bagi Guru BK

Penelitian ini bisa dimanfaatkan menjadi saran bagi guru, khususnya yang memberi bimbingan serta koseling dalam membantu peserta didik mengatasi masalah, khususnya persoalan yang melibatkan gaya hidup hedonisme siswa dalam lingkungan teman sebayanya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung untuk dapat membantu mengurangi perilaku gaya hidup hedonisme pada siswa melalui layanan informasi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Layanan Informasi merupakan salah satu layanan dari 10 layanan bimbingan dan konseling. Layanan informasi merupakan satu layanan yang sangat penting dilaksanakan, mengingat tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan layanan orientasi. Oleh sebab itu, konselor dapat memberikan layanan informasi karena setiap individu membutuhkan informasi. Dengan adanya informasi yang disampaikan konselor individu mendapatkan berbagai kondisi tentang sesuatu sehingga informasi itu dapat menambah wawasan, dan pemahaman yang lebih mantap.

Tohirin (2015) (dalam Hayati, 2019) menjelaskan layanan informasi bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Pelaksanaan layanan informasi dapat dilakukan dengan dua cara yang pertama yaitu dengan cara diminta oleh klien berbagai informasi kepada konselornya dan yang kedua adalah dengan cara konselor itu sendiri yang memberikannya kepada klien. Pada pelaksanaan cara yang kedua, konselor tidak hanya memberikan begitu saja kepada klien, tetapi konselor memberikannya atas dasar analisis yang dilakukan oleh konselor bahwa klien benar-benar membutuhkan informasi yang ingin disampaikan oleh konselor.

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut Budi Purwoko (dalam Ernawati, 2019) kesuksesan layanan informasi sangat dipengaruhi sejauh mana tujuan yang akan dicapai dalam layanan informasi yang akan diselenggarakan. Adapun Tujuan dari Layanan informasi sebagai berikut.

- a. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun menamatkan sekolah.
- b. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
- c. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
- d. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai

1.3 Fungsi Layanan Informasi

Menurut Zainal Abidin & Alief (dalam Ernawati, 2019) yang menjadi fungsi utama layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan fungsi pencegahan.

1. Fungsi Pemahaman yaitu individu mendapatkan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman diri tentang berbagai persoalan hidup sebagai individu, anggota keluarga, maupun anggota masyarakat, sehingga mampu menempatkan dirinya pada posisi dan alur yang lebih tepat.
2. Fungsi Pencegahan yaitu individu memiliki pemahaman yang lebih terhadap berbagai hal tentang kehidupan, sehingga dirinya dapat terhindar dari berpola hidup yang tidak benar.

1.4 Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh guru BK atau Konselor kepada seluruh peserta didik. Kegiatan layanan informasi dapat dilaksanakan dengan berbagai teknik maupun media yang bervariasi dan fleksibel serta dapat digunakan melalui format klasikal dan format kelompok. Tohirin (2015) (dalam Hayati, 2019) menjelaskan beberapa teknik yang dapat digunakan pada pelaksanaan layanan informasi yaitu :

1. Ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dengan teknik ini para peserta didik akan mendengarkan arahan/materi yang disampaikan oleh guru BK atau Konselor, selanjutnya diikuti dengan tanya jawab yang diajukan peserta didik lalu berdiskusi mengenai hal-hal yang belum dipahami untuk mendalami suatu materi yang dibahas.
2. Melalui media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media yang berupa media gambar, poster, media tulis, alat peraga dan bisa menggunakan media elektronik seperti powerpoint, film, dan video pembelajaran lainnya.
3. Acara khusus. Layanan informasi dengan cara ini biasanya dilakukan berkenaan dengan acara khusus disekolah : misalnya “Hari Peduli Lingkungan Sekitar”.
4. Narasumber. Layanan informasi juga bisa dilakukan oleh narasumber yang membahas/ memberikan informasi mengenai hal-hal yang memberikan pemahaman kepada siswa.

1.5 Metode Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti (dalam Ernawati, 2019) pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu :

1. Ceramah,
2. Diskusi,
3. Karya Wisata,
4. Buku Panduan, dan
5. Konferensi Kasus.

1.6 Operasionalisasi Layanan Informasi

Layanan Informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Sulistyarini & Jauhar (2014) (dalam Hayati, 2019) menjelaskan beberapa tahapan pelaksanaan layanan informasi yaitu :

1. Perencanaan
 - a. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek peserta layanan,
 - b. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan,
 - c. Menetapkan subjek sasaran layanan,
 - d. Menetapkan narasumber
 - e. Menyiapkan prosedur,
 - f. Perangkat dan media layanan,
 - g. Menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Pelaksanaan
 - a. Mengorganisasikan kegiatan layanan,
 - b. Mengaktifkan peserta layanan,

- c. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media,
3. Evaluasi
 - a. Menetapkan materi evaluasi,
 - b. Menetapkan prosedur evaluasi,
 - c. Menyusun instrumen evaluasi,
 - d. Mengaplikasikan instrumen evaluasi,
 - e. Mengolah hasil aplikasi instrumen.
 4. Analisis Hasil Evaluasi
 - a. Menetapkan norma/standar evaluasi,
 - b. Melakukan analisis,
 - c. Menafsirkan hasil analisis.
 5. Tindak Lanjut
 - a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut,
 - b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait,
 - c. Melaksanakan rencana tindak lanjut.
 6. Pelaporan
 - a. Menyusun laporan layanan informasi,
 - b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait,
 - c. Mendokumentasikan laporan.

2. Konformitas Teman Sebaya

2.1 Pengertian Konformitas

Konformitas merupakan kecenderungan orang/ individu untuk mengubah persepsi, pendapat, dan perilaku dengan cara-cara yang konsisten menurut norma-norma kelompok kassin (dalam Maryam, 2019). Konformitas

merupakan sebuah perubahan tingkah laku individu untuk mengikuti perilaku orang lain agar diterima disuatu kelompok tertentu.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa konformitas adalah suatu upaya individu untuk mengubah perilakunya sesuai dengan kelompok yang ingin ia ikuti yang berguna agar ia mampu diterima dengan baik di lingkungan kelompok tersebut.

Konformitas muncul ketika individu mengikuti perilaku atau sikap orang lain, dikarenakan oleh tekanan orang lain, baik yang nyata maupun yang dibayangkan. Konformitas dapat memunculkan perilaku diantaranya gaya bahasa, sikap, aktivitas sosial yang akan diikuti, nilai-nilai yang dianut dan penampilan diri (Suminar & Meiyuntari, 2015).

Studi Sherif dan Asch menunjukkan bahwa orang menyesuaikan diri karena dua alasan yang berbeda yaitu melalui pengaruh informasi (*informational influence*) dan pengaruh normatif (*normative influence*). Pengaruh informasi (*informational influence*), yaitu orang-orang menyesuaikan diri karena ingin membuat penilaian yang benar dan menganggap bahwa ketika orang lain menyetujui sesuatu, dirinya pasti benar. Pengaruh normatif (*normative influence*), yaitu mengarahkan orang untuk menyesuaikan diri karena takut konsekuensi akibat memperlihatkan perilaku yang berbeda atau menyimpang, sebagaimana diketahui bahwa individu yang menyimpang dari norma kelompok sering tidak disukai, ditolak, diejek dan diberhentikan dari kelompok.

Dari perbedaan dua jenis pengaruh sosial (informasi dan normatif) menghasilkan dua jenis konformitas, yaitu konformitas pribadi (*private*

conformity) dan konformitas publik (*public conformity*). Konformitas pribadi disebut dengan penerimaan atau konversi dimana orang lain mampu membuat kita tidak hanya mengubah perilaku tetapi juga mampu mengubah pemikiran kita. Sebaliknya konformitas publik mengacu pada perubahan perilaku individu yang lebih merespon tekanan normatif dengan berpura-pura setuju akan suatu hal namun kenyataannya tidak setuju, ini terjadi ketika seseorang tersebut ingin menjilat orang lain atau mengambil kesempatan untuk kepentingan pribadi.

Dampak positif adanya konformitas yaitu mempromosikan solidaritas dan kesepakatan kelompok, kualitas yang membuat kelompok tidak terpecah oleh pertikaian. Namun, dampak negatif dari adanya konformitas ini yaitu memicu kurangnya kemandirian, ketegasan, dan pembangkangan kassin (dalam Maryam, 2019).

2.2 Teman Sebaya

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki kesamaan usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Masa remaja adalah masa dimana terjadinya perubahan yang membuat mereka merasa aman dan mudah untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

Hubungan teman sebaya yang baik mungkin akan dibutuhkan bagi perkembangan sosial yang normal pada remaja, remaja mendapatkan respon mengenai kemampuannya. Remaja belajar apabila yang ia lakukan itu lebih baik, sama baiknya, atau lebih buruk dari remaja lain lakukan (Hendriati, 2008).

Pengaruh teman sebaya sebagai lingkungan yang dekat dengan kehidupan remaja memainkan peran yang signifikan salah satunya dalam gaya hidup (*life style*). Teman sebaya mempengaruhi gaya hidup melalui faktor imitasi, sugesti, dan simpati. Pergaulan teman sebaya mempunyai dampak besar terhadap gaya hidup siswa, sehingga lebih banyak memberikan dampak negatif (Darwis et al., 2020).

2.3 Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya adalah kecenderungan untuk merubah sikap, perilaku dan keyakinannya agar sama dengan perilaku teman sebaya atau kelompok yang memiliki kesamaan usia sebagai hasil dari adanya keinginan untuk diterima atau adanya tekanan dari kelompok (Sukarno & Indrawati, 2018).

Konformitas teman sebaya merupakan perubahan dalam berperilaku remaja untuk menyesuaikan lebih dekat dengan standar kelompok. Dalam hal ini, konformitas teman sebaya sangat mempengaruhi segala aktivitas pada remaja, termasuk gaya hidup. Sarwono (dalam Rayyan, 2017) menyatakan bahwa remaja yang tinggal dikota besar memiliki akses terhadap informasi yang lebih besar daripada remaja yang tinggal di daerah. Salah satu ciri remaja adalah meniru semua hal tanpa mempertimbangkan akibatnya.

Sehingga dapat dipahami bahwa konformitas teman sebaya adalah suatu bentuk perubahan tingkah laku, sikap, persepsi remaja yang bertujuan untuk penyesuaian diri terhadap kelompok teman sebaya nya atau standar perilaku yang telah ditentukan oleh anggota kelompok teman sebayanya.

Konformitas teman sebaya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkah laku remaja, tekanan untuk melakukan konformitas bermula dari adanya aturan-aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, yang memaksa individu bertingkah laku sebagaimana mestinya.

3. Gaya Hidup Hedonisme

3.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin bertambahnya zaman dan semakin canggih teknologi, maka semakin berkembang luas penerapan gaya hidup oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Gaya hidup merupakan cara hidup yang dimana individu menghabiskan waktu mereka untuk melakukan aktivitas yang mereka anggap penting (Pendidikan et al., 2017). Gaya hidup dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif bagi yang menjalankannya, namun gaya hidup sering disalahgunakan oleh sebagian besar remaja. Remaja tidak pernah terlepas dari yang namanya *trend* gaya hidup. *Trend* gaya hidup remaja selalu menuntut sebuah perubahan yang cepat.

Gaya hidup dipahami sebagai adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain. Cara berpakaian, konsumsi makanan termasuk penggunaan zat-zat adiktif, cara kerja dan bagaimana individu mengisi kesehariannya merupakan unsur-unsur yang membentuk gaya hidup. Gaya hidup dipahami sebagai tata cara hidup yang mencerminkan sikap dan nilai dari seseorang. Gaya hidup

bukan lagi semata tata cara atau kebiasaan pribadi dan unik dari individu tetapi menjadi sesuatu yang diadopsi oleh sekelompok orang. Sebuah gaya hidup bisa populer dan diikuti oleh banyak orang.

Istilah gaya hidup, baik dari sudut pandang individu maupun kolektif, mengandung pengertian bahwa gaya hidup sebagai cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan, dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup (Adlin et al., 2015).

3.2 Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Hedonisme adalah pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan.

Gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang aktivitasnya mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang-barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian Armstrong (dalam Ichsanudin & Purnomo, 2021).

Gaya hidup hedonis juga melingkupi nilai-nilai dan kegiatan keseharian yang berkaitan dengan penerimaan sosial dan keintiman. Kegiatan sosial dan keintiman dimaksud berhubungan dengan pemikiran yang menggambarkan adanya harapan menyenangkan dan keuntungan dari lingkungan sosialnya

termasuk cinta dan perhatian orang lain kuzman (dalam Ichsanudin & Purnomo, 2021).

Kecenderungan orang menetapkan pilihan, menampakkan diri atau memilih gaya hidup bukan tanpa alasan, melainkan banyak motif yang melatarbelakanginya. Terdapat berbagai motif mengapa orang menentukan sikap memilih gaya hidup, terutama gaya hidup hedonis. Menurut Gerungan (dalam Ichsanudin & Purnomo, 2021) motif merupakan suatu pengertian yang melengkapi semua penggerak alasan-alasan dari manusia yang menyebabkan ia bergerak.

3.3 Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonisme

Amstrong (dalam Aulia, 2017) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup Hedonisme , yaitu dari dalam diri individu (internal) dan luar (eksternal).

1. Faktor internal, meliputi ;

a. Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberi tanggapan terhadap sesuatu. Melalui sikap, individu dapat memberikan respon positif dan negatif terhadap gaya.

b. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku. Pengalaman diperoleh dari tindakan di masa lalu. Hasil dari pengamatan sosial membentuk pandangan terhadap suatu objek. Seseorang tertarik dengan suatu gaya hidup tertentu berdasarkan pengalaman dan pengamatan.

c. Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristi individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

d. Konsep diri

Konsep diri menggambarkan hubungan individu dalam memandang dirinya yang akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek.

e. Motif

Perilaku muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman. Motif merupakan alasan mengapa seseorang memilih gaya hidup. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar, maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

2. Faktor Eksternal, meliputi ;

a. Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Pengaruh tersebut akan melandasi perilaku dan gaya hidup hedonisme dalam diri individu.

b. Keluarga

Keluarga memegang peranan dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu pola asuh orang tua yang baik akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pola hidupnya.

c. Kelas Sosial

Kelas sosial juga mempengaruhi gaya hidup. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan dan peran. Kedudukan dalam kelas sosial masyarakat menentukan pilihan gaya hidup.

d. Kebudayaan

Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal).

3.4 Aspek Gaya Hidup Hedonisme

Berdasarkan teori gaya hidup diatas, (Tambunan, 2021 : 46) maka dapat ditarik penjelasan bahwa aspek gaya hidup terdiri dari :

1. Aktivitas

Aktivitas dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam mencari sesuatu yang dibutuhkan.

2. Minat

Minat juga dapat menggambarkan gaya hidup individu. Minat membuat gaya hidup berubah dalam penggunaan produk atau jasa.

3. Opini

Opini juga dapat menggambarkan gaya hidup dimana individu akan berfikir dan mengemukakan pendapat nya terhadap suatu hal.

3.5 Jenis – Jenis Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Epihurus (dalam Russel, 2004) jenis – jenis gaya hidup hedonisme dapat dibedakan menjadi 2 (dua) sebagai berikut :

a. Hedonisme Egoistis

Hedonisme Egoistis adalah suatu gaya hidup yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan semaksimal mungkin. Kesenangan yang dimaksud disini adalah dapat dinikmati dengan waktu lama dan mendalam, contohnya : makan disuatu restoran yang mahal dan memiliki menu yang banyak dan mahal serta disediakan waktu yang cukup lama untuk menikmati semua hidangan yang ada.

b. Hedonisme Universal

Hedonisme Universal adalah suatu gaya hidup yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan maksimal bagi semua yang mencakup banyak orang, contohnya : apabila individu mengadakan pesta ulang tahun pastinya harus dihadiri oleh orang banyak untuk menikmati kesenangan bersama.

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa erdapat 2 (dua) jenis – jenis gaya hidup hedonisme, yaitu : gaya hidup hedonisme egoistis yang berpusat pada kesenangan hidup pribadi dan gaya hidup hedonisme universal yang mengutamakan pada kesenangan hidup secara bersama .

B. Penelitian Yang Relevan

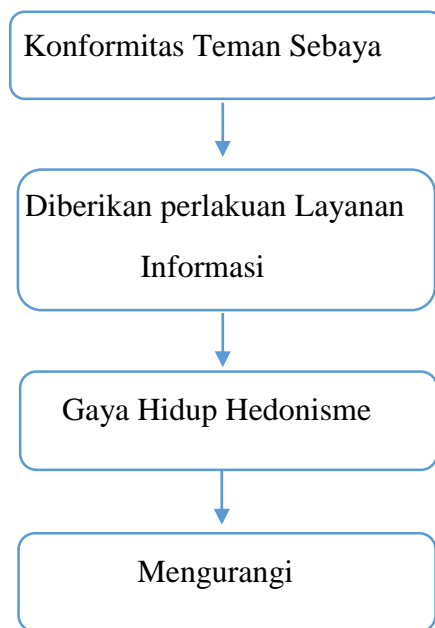
Penelitian (Hasibuan, 2018) bertujuan untuk mengurangi sikap siswa terhadap gaya hidup hedonisme dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*. Penelitian ini menggunakan 2 Kelompok yaitu kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 2. Berdasarkan Proses pemberian layanan informasi di

SMA Negeri 4 Medan sudah mengalami penurunan/ perubahan setelah diberikan layanan informasi menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*. Sebelum diberikan perlakuan rata-rata skor sebesar 186,47 dan berada dikategori tinggi. Namun setelah diberikan perlakuan layanan informasi menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* rata-rata skor menurun menjadi 93,23 dan berada dikategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat menurunkan gaya hidup hedonisme siswa.

C. Kerangka Konseptual

Gaya hidup merupakan suatu kondisi dimana seseorang ingin memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan keinginan dan sesuai dengan kelompok teman sebaya nya agar mendapatkan pengakuan dari orang lain atau penerimaan di dalam kelompok teman sebaya nya. Dalam pergaulan teman sebaya, seringkali gaya hidup menjadi acuan untuk bergabung dalam suatu kelompok referensi tersebut. Kelompok referensi yang berhasil memberikan pengaruh kepada individu untuk merubah gaya hidup nya sehingga berdampak pada ketidakpercayaan diri individu, menurunnya motivasi dan prestasi belajar, serta mampu mengubah gaya hidup individu menjadi hedonisme.

Oleh karena itu, sebagai solusi alternatif yang diberikan yaitu dengan menggunakan layanan informasi dengan tujuan untuk klien menerima dan memahami berbagai informasi (informasi pendidikan, jabatan, karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan demi kepentingan individu klien.



Gambar 2. 1 Rancangan Penelitian

Gambar 2.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X : Konformitas Teman Sebaya

Y : Gaya Hidup Hedonisme

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan menjadi sebuah pertanyaan.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme siswa SMK BM Budi Agung Medan.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme siswa SMK BM Budi Agung Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK BM Budi Agung yang beralamat di Jalan Platina Raya No. 7, Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam proses penelitian ini dimulai pada saat sebelum melakukan penelitian dan sedang melakukan penelitian adalah dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2023.

Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																
		Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	sept								
1	Observasi dan wawancara awal	■																
2	Mengolah data hasil		■															
3	Kajian penelitian			■														
4	Pengajuan Judul				■													
5	Bimbingan Proposal					■												
6	Seminar Proposal						■											
7	Perbaikan Proposal							■										
8	Pelaksanaan Riset										■							
9	Penyusunan Skripsi											■						
10	Revisi Skripsi												■					
11	Pengesahan Skripsi														■			
12	Sidang Meja Hijau																	■

Tabel 3. 1 Jadwal Rencana Kegiatan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Fuad, 2015) mengemukakan definisi populasi yaitu sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AKL 1	35
2	X AKL 2	31
3	X PM 1	26
4	X PM 2	27
5	X MPBL 1	27
6	X MPBL 2	31
JUMLAH		177

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

Sumber : Data Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMK BM Budi Agung Medan, sehingga populasinya berjumlah 177 Siswa.

2. Sampel Penelitian

Adapun sampel penelitian untuk melakukan layanan bimbingan kelompok ini mengambil satu sampling. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut

Sugiyono (dalam Komala, 2017), sampling purposive adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru BK, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X MPLB 1 dengan 25 sampel dari jumlah populasi 177. Dengan pertimbangan/kriteria siswa yang memiliki sikap tidak dapat memanajemen waktu, menurunnya prestasi dan motivasi belajar, dan terjadinya perubahan tingkah laku siswa guna mendapatkan perhatian dari orang lain.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MPLB 1	25
Jumlah		25

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

Sumber : Data Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pengertian Variabel menurut (Sugiyono, 2018 :57) “Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variabel independen (bebas) yang merupakan variabel X dan dependen (terikat) yang merupakan variabel Y.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif; metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan *replicable*/dapat diulang.

Menurut (Sugiyono, 2018 : 150) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif Eksperimen, menurut (Sugiyono, 2018 : 111) “metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali”. Dalam hal ini bahwa eksperimen dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa pengaruhnya variabel yang akan diuji.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *one group design pretest dan posttest*, yaitu adanya suatu kelompok yang diberikan perlakuan atau treatment dengan didahului *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan). Setelah penelitian terdapat dua kali pengukuran, maka pengukuran yang pertama digunakan untuk mengukur pemahaman siswa

tentang konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme sebelum diberikannya perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok (O_1) atau disebut dengan *pretest* dan pengukuran yang kedua untuk mengukur pemahaman tentang tentang konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa setelah diberikannya treatment atau perlakuan berupa layanan informasi (O_2) atau disebut dengan *posttest*.

O_1 X O_2

Keterangan

- O_1 : Pre-test digunakan sebelum diberikannya perlakuan
- X : Perlakuan (dengan layanan informasi)
- O_2 : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Adapun uraian pada setiap tahapan desain pada penelitian ini yaitu :

- a. Pre-test dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme sebelum perlakuan diberikan.
- b. Memberikan perlakuan kepada siswa menggunakan layanan informasi.
- c. Post-test dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme setelah diberikannya perlakuan.

Berdasarkan desain penelitian ini eksperimen penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan tindakan.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (bebas) yang merupakan variabel X dan variabel dependen (terikat) yang merupakan variabel Y.

1. Variabel Independen / Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, jadi variabel lain dapat secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu konformitas teman sebaya dengan menggunakan layanan informasi.

2. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah Gaya Hidup Hedonisme.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam suatu penelitian hal yang pokok untuk memperoleh segala informasi yang dibutuhkan dalam mengungkap permasalahan yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Arikunto (dalam Fahmi & SS, 2019) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya.

Adapun angket/kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang disertakan jawaban berupa pertanyaan, jawaban alternatif instrumen yang dalam penelitian ini ada 5 kategori pertanyaan yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
2. Setuju (S) : Skor 4
3. Kurang Setuju (KS) : Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

Tabel 3.4 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3. 4 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Gaya Hidup Hedonisme	Opini	Menilai produk baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih percaya diri dengan <i>fashion</i> yang saya gunakan 2. Harus memiliki suatu produk yang sedang viral di media sosial
		Pendapat terhadap respon sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan dipandang teman karena memiliki barang ber-merk 2. Saya berniat mengkoleksi barang ber-merk

Tambunan (2021)	Minat	Ketertarikan terhadap objek menyenangkan	1. Senang berkunjung ke café-café baru 2. Senang mengkoleksi barang-barang baru
		Ketertarikan terhadap objek menyenangkan	1. Saya akan sering mengunjungi tempat wisata itu jika sesuai dengan keinginan. 2. Melakukan perjalanan bersama teman-teman
	Aktivitas	Menghabiskan waktu diluar untuk hal yang tidak penting	1. Suka menghadiri pesta 2. Mengelilingi mall hanya untuk dipandang selalu belanja
		Lebih memilih barang yang kurang penting	1. Harus memiliki barang yang sedang <i>trend</i> terlebih dahulu sebelum teman memiliki nya 2. Memilih barang yang ber-merk

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (Mahosadhi et al., 2021) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Rumusan yang dapat digunakan adalah rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien Korelasi
n	: Jumlah Sampel yang diteliti
x	: Konformitas teman sebaya menggunakan layanan informasi
y	: Gaya hidup hedonisme
$\sum x$: Jumlah skor variabel bebas
$\sum y$: Jumlah skor variabel terikat
$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor variabel bebas
$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel terikat

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan. Menurut Arikunto (Mahosadhi et al., 2021) pengukuran yang berbentuk angket atau skala bertingkat (*rating scale*) diuji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	: Koefisien reliabilitas instrumen
k	: Jumlah butir pertanyaan
$\sum s_i^2$: Jumlah varian butir
s_t^2	: Jumlah varian total kriteria koefisien reliabilitas

3. Uji Normalitas

Tujuan Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adaah data yang menyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan uji nilai *kolmogorov smirnov* dapat menggunakan program analisis statistic *IBM SPSS Statistic 26*. Apabila nilai probabiitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal (Gunawan, 2017).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sujarweni V, 2015) “Koefisien Determinasi (R^2) Digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka, prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

F. Teknik Analisis Data

Pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme yang dideskripsikan melalui kategori dengan kriteria sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Kategori dilakukan agar mendapatkan individu pengelompokkan nilai yang berjenjang agar memberikan pernyataan yang komitmen untuk diukur.

Supaya bisa menghitung rentang atau interval, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Interval } k = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{jumlah Kategori}}$$

Dengan Perhitungan Interval, sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{75-15}{5} = 12$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan interval dengan skor untuk dapat dilakukan dengan perhitungan

Tabel 3.6
Kategori dari gaya hidup hedonisme

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	>63
Tinggi	62-50
Sedang	49-37
Rendah	36-24
Sangat Rendah	<23

Tabel 3. 6 Kategori dari Gaya Hidup Hedonisme

1. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis, dilakukan uji kebermaknaan koefisien kolerasi menggunakan uji t yaitu :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- r : Nilai kolerasi
- n : Jumlah Sampel
- t : Angket konstanta

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK BUDI AGUNG MEDAN
NPSN	: 10211253
NSS	: 344076011056
NDS	: G.17114202
Tahun Berdiri	: 1988
Status Sekolah	: SWASTA
Alamat Sekolah	:
Jalan	: Platina Raya No.07
Kelurahan	: Rengas Pulau
Kecamatan	: Medan Marelان
Kota	: Medan
Email	: smkbmbudiagungmeda@gmail.com
Telepon	: -
Website	: http://smkbudiagungmedan.sch.id/
Logo Sekolah	:



Gambar 4.1 Logo Sekolah

Gambar 4.1 Logo Sekolah

Izin Operasional : Nomor : 420/2542/Dikmenjur/2015
 Tanggal : 01 September 2015

Akreditasi : A

2. Profil Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : PANDU SUBROTO,SE,S.Pd
 NUPTK : 4957-7646-6520-0022
 Pendidikan : S-1
 Tanggal Lahir : Sleman, 25 Juni 1986

3. Program Keahlian

Program Keahlian : 1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
 2. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
 3. Pemasaran

4. Jumlah Siswa

Tabel 4.1

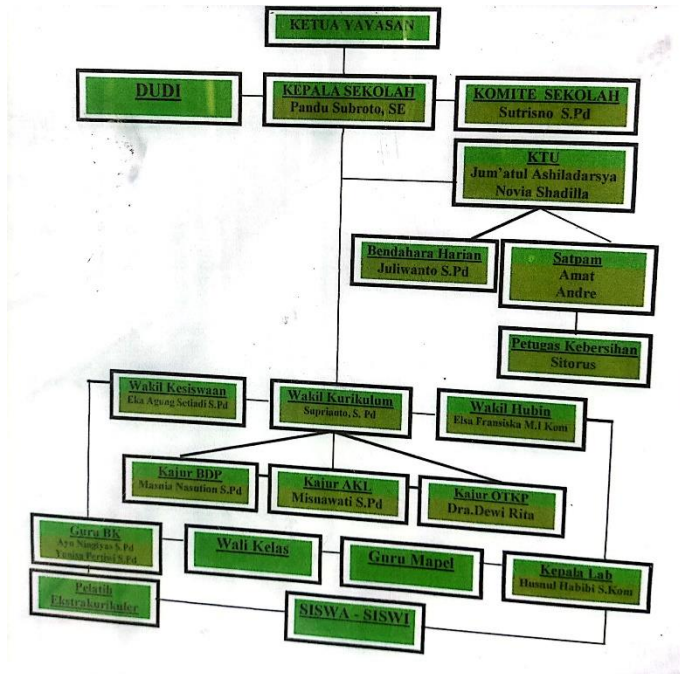
Jumlah siswa SMK BM BUDI AGUNG MEDAN

No	Jurusan	Kelas					
		X		XI		XII	
		L	P	L	P	L	P
1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)	2	64	7	57	1	54
2	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB)	4	56	-	63	1	49
3	Pemasaran	-	51	1	54	-	50

Tabel 4. 1 Jumlah Siswa SMK BM Budi Agung Medan

5. Struktur Sekolah

Gambar 4.2 Struktur Sekolah



Gambar 4 2 Struktur Sekolah

6. Infrastruktur SMK BM Budi Agung Medan

- | | |
|-------------------------|------|
| a. Ruang Kepala Sekolah | : 1 |
| b. Kantor Guru | : 1 |
| c. Ruang tata usaha | : 1 |
| d. Ruang BK | : 1 |
| e. Ruang belajar | : 18 |
| f. Kantin | : 4 |
| g. Lapangan Upacara | : 1 |
| h. Mushola | : 1 |
| i. Toilet Guru | : 2 |
| j. Toilet siswa | : 2 |

7. Jumlah Pendidik

Tabel 4.2

Jumlah Pendidik SMK BM Budi Agung Medan

No	Nama	JK	Mata Pelajaran Yang diampu	Jabatan
1	PANDU SUBROTO,SE.	L	-	KEPALA SEKOLAH
2	SUPRIANTO S.Pd	L	PRODUKTIF PEMASARAN	PENDIDIK
3	EKA AGUNG SETIADI S.Pd	L	PRODUKTIF AKL	PENDIDIK
4	ELSA FRANSISKA S.Pd M.I Kom	P	BAHASA INGGRIS	PENDIDIK
5	MISNAWATI S.Pd	P	PRODUKTIF AKL	PENDIDIK
6	Dra.DEWI RITA	P	PRODUKTIF OTKP	PENDIDIK
7	MASNIA NASUTION S.Pd,M.Si	P	PRODUKTIF	PENDIDIK
8	ANDRIAN SYAHPUTRA,M.Kom	L		PENDIDIK
9	SUTRISNO S.Pd	L	PKN	PENDIDIK
10	SURI IKHWANI S.Pd	P	BAHASA INGGRIS	PENDIDIK
11	Drs. HASNAN	L	AGAMA ISLAM	PENDIDIK
12	NURLAILY SYARI S.Pd	P	MATEMATIKA	PENDIDIK
13	SUGIARTO S.Pd	L	KEWIRAUSAHAAN	PENDIDIK
14	YULI ISNAYA S.Pd	P	BAHASA INDONESIA	PENDIDIK
15	HERY S.Pd	L	MATEMATIKA	PENDIDIK
16	ANANDA MUHAMMAD ZUHRI S.Pd	L	PRODUKTIF	PENDIDIK
17	ASTRI KHAIRANI LUBIS S.Pd	P	BAHASA INGGRIS	PENDIDIK
18	DEVI KURNIA PUTRI ANDHAR S.Pd	P	SENI BUDAYA	PENDIDIK
19	AHMAD AFANDI S.Hi	L	AGAMA ISLAM	PENDIDIK
20	HUSNUL HABIBI S.Kom	L	PRODUKTIF	PENDIDIK
21	UMAR S.Pd., M.Pd	L	MATEMATIKA	PENDIDIK
22	MERY KRISTINA MARBUN S.Pdk	P	AGAMA KRISTEN	PENDIDIK
23	EPI UTARI S.Pd	P	MATEMATIKA	PENDIDIK

24	MUHAMMAD RAMADHAN SARAGIH S.Pd	L	PENJAS	PENDIDIK
25	NURLAILI HAREPA S.Pd	P	PRODUKTIF PEMASARAN	PENDIDIK
26	ANANDA IKHSAN DINO S.Pd	L	PPKN	PENDIDIK
27	ISRA RAFIKA SIHOMBING S.Pd., M.Si	P	PRODUKTIF PEMASARAN	PENDIDIK
28	AYU WAHYUNI,S.Pd		SEJARAH INDONESIA	PENDIDIK
29	BAKDIAH NURPITA SARI S.Pd	P	BAHASA INDONESIA	PENDIDIK
30	FITRI HANDAYANI.SE	P	PRODUKTIF	PENDIDIK
31	LUBERIA HANDAYANI SE,Sy,MM	P	PRODUKTIF	PENDIDIK
32	ANTONI S.Kom	L	PRODUKTIF	PENDIDIK
33	RINI TRI NOVITA S.E	P	PRODUKTIF	PENDIDIK
34	AYU NINGTYAS S.Pd	P	BIMBINGAN KONSELING	PENDIDIK
35	FARADINA HAYATI S.Pd	P	PRODUKTIF	PENDIDIK
36	PUTRI SYAHRI, S.Pd., M.Pd,M.si	P	PRODUKTIF	PENDIDIK
37	DARA PARAWANSA S.Pd	P	PRODUKTIF OTKP	PENDIDIK
38	INELIA MARHAMAH S.Pd	P	PRODUKTIF OTKP	PENDIDIK
39	FADILA HAYA,S.Pd	P	BAHASA INGGRIS	PENDIDIK
40	WINDA SOFA SIALLAGAN, S.Pd	P	IPAS	PENDIDIK
41	OKTAVIA PUJI LESTARI,S.Pd	P	MATEMATIKA	PENDIDIK
42	NURUL INTAN IRAWANI, S.Pd	P	BK	PENDIDIK
43	HASAN BASRI,NASUTION S.Pd	L	BK	TENAGA KEPENDIDIKAN
44	MAYUMI CARA, S.Psi	P	BK	PENDIDIK

45	AYU RIZKI RAMADANI,S.Pd	P	TU	TENAGA KEPENDIDIKAN
46	JUM'ATUL ASHILADARSYA	P	OPERATOR	TENAGA KEPENDIDIKAN

Tabel 4. 2 Jumlah Pendidik

8. Visi dan Misi serta Tujuan SMK BM Budi Agung Medan

a. Visi

“Menghasilkan Sumber Daya Manusia berprofil pelajar Pancasila, kompeten dalam bidang industri vokasi, mampu beradaptasi dengan kemajuan iptek”

b. Misi dan Tujuan

1. Satuan Pendidikan yang SADAR RAMAH (Sahabat, Pendengar, Rapi, Aman, Menyenangkan, Asuh dan Harmonis).
2. Meningkatkan dan memberdayakan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sehingga dapat menyajikan dan melayani proses pembelajaran yang bermutu, professional dan menyenangkan.
3. Mengembangkan Pendidikan karakter secara komprehensif berprofil Pelajar Pancasila yang siap mengabdikan pada Negara.
4. Mengembangkan Sarana dan Prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang bermutu, ramah lingkungan, serta mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
5. Menyelenggarakan Program Pendidikan *Link & Match* dengan DUDIKA, Perguruan Tinggi Vokasi dan Pemangku Kepentingan terkait dengan pengembangan Kurikulum, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Prakerin dan Magang guru.
6. Melaksanakan Proses pembelajaran *Competency Based Training* (CBT) dan *Production Based Training* (PBT) melalui

Teaching Factory (TeFa) dan Industry Class untuk memberi peluang lulusan yang siap Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha.

7. Membentuk sikap TERAMPIL (Tanggung jawab, Energi, Religius, Adaptif, Mandiri, Peduli, Integritas, dan Loyalitas) berbekal IPTEK.
8. Meningkatkan budaya literasi dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK.
9. Melaksanakan berbagai kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat, minat dan kompetensi teknis.
10. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang industri VOKASI.
11. Menjalin hubungan dengan DU/DI dan instansi setingkat

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan di SMK BM Budi Agung Medan. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme dengan Menggunakan Layanan Informasi.

Oleh karena itu data yang diperoleh ialah hasil pree-test dan post-test yang berkaitan dengan Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme. Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan 1 (satu) kelompok eksperimen.

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui item pernyataan itu valid dengan melihat nilai *Corrected item total correlation*. Apabila item pertanyaan mempunyai r hitung $>$ dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 25 responden dan didapat r tabel = 0,396.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Hedonisme

Item	R _{Hitung}	R _{tabel} (5% N=25)	Keterangan
1	0.56	0.396	Valid
2	0.687	0.396	Valid
3	0,415	0.396	Valid
4	0,77	0.396	Valid
5	0,438	0.396	Valid
6	0,663	0.396	Valid
7	0,625	0.396	Valid
8	0,417	0.396	Valid
9	0,626	0.396	Valid
10	0,445	0.396	Valid
11	0,747	0.396	Valid

12	0,777	0.396	Valid
13	0,504	0.396	Valid
14	0,493	0.396	Valid
15	0,64	0.396	Valid

Tabel 4. 3 Uji Validitas

Berdasarkan hasil data diatas, terdapat 18 item namun gugur 3 sehingga item yang valid berjumlah 15 item .

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien kolerasi positif dan r hitung lebih besar dari pada r tabel.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas gaya hidup hedonisme

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	15

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 dapat dideskripsikan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan 15 item angket sudah valid maka nilai *Cronbach's Alpha* $0,860 > 0,60$ maka reabilitas pada angket dikatakan reabel.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada peneitian ini menggunakan uji *shapiro – wilk*. Uji *Shapiro-wilk* adalah aebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh shapiro dan wilk. Metode *shapiro –wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Adapun hasil yang telah diolah peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.146	25	.177	.914	25	.037
Posttest	.171	25	.059	.930	25	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil data diatas, diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 25. Diketahui nilai sig pretes pada kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,177 dan ,037. Dan diketahui nilai sig posttest pada kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,059 dan ,089. Sehingga dari hasil data normalitas yang diperoleh data telah berdistribusi normal dan dilakukan pengujian paired sample t-test selanjutnya .

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.022 ^a	.000	-.043	5.960

a. Predictors: (Constant), Pretest

Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan hasil dari R square adalah sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen.

D. Data Penelitian

1. Hasil Data Pre-test

Tujuan diberikan atau dilakukannya pengukuran data pre-test dan post-test yaitu untuk agar dapat mengetahui apakah berpengaruh atau tidak dilakukannya layanan informasi terhadap konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa kelas X MPLB 1. Pada pretes peneliti hanya memberikan angket kepada responden tanpa memberikan perlakuan layanan informasi kepada peserta didik. Adapun data pre-test yang diperoleh sebagai berikut;

Tabel 4.7
Skor Pre-test pada nilai gaya hidup hedonisme siswa

Nilai Pre-Test			
No	Inisial Responden	Skor	Kategori
1	AN	50	Tinggi
2	ADV	49	Sedang
3	AP	54	Tinggi
4	AEP	66	Sangat Tinggi
5	CD	55	Tinggi
6	DA	52	Tinggi
7	ER	51	Tinggi
8	KN	50	Tinggi
9	MD	51	Tinggi
10	NM	61	Tinggi
11	NT	50	Tinggi
12	NA	47	Sedang
13	NAW	55	Tinggi
14	NAA	69	Sangat Tinggi
15	RA	57	Tinggi
16	RM	45	Sedang
17	RiMe	56	Tinggi
18	ST	58	Tinggi
19	SA	56	Tinggi
20	SSM	66	Sangat Tinggi
21	SA	52	Tinggi
22	TA	64	Sangat Tinggi
23	ZC	67	Sangat Tinggi
24	ZAZ	54	Tinggi
25	APK	49	Sedang
RATA-RATA		55,44	Tinggi

Tabel 4. 7 Skor Pre-test pada nilai gaya hidup hedonisme siswa

Berdasarkan data diatas dari 25 orang responden, maka diperoleh hasil dari pre-test yang memiliki nilai gaya hidup hedonisme terdapat 5 orang yang dikategorikan sangat tinggi, 16 orang dikategorikan tinggi, dan 4 orang dikategorikan sedang.

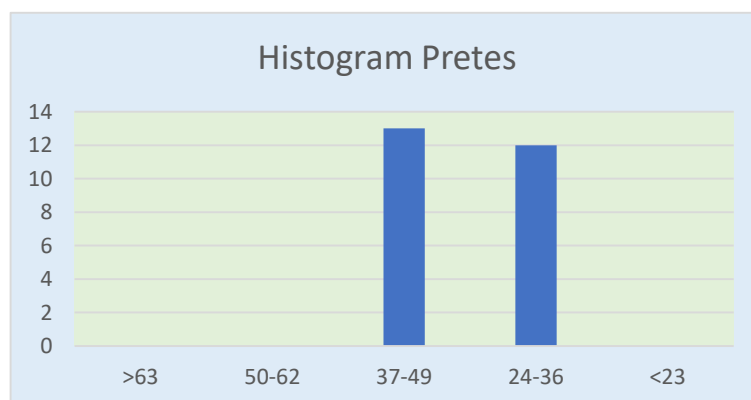
Dari hasil nilai pre-test data yang diperoleh, maka hasil skor rata-rata gaya hidup hedonisme siswa X MPLB 1 ialah 55,44 berada pada kategori Tinggi.

Tabel 4.8***Distribusi Frekuensi Gaya Hidup Hedonisme (Pre-test)***

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>63	5	20%
Tinggi	62-50	16	64%
Sedang	49-37	4	16%
Rendah	36-24	-	-
Sangat Rendah	<23	-	-
Jumlah		25	100%

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Gaya Hidup Hedonisme (Pre-test)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dari 25 orang responden, maka diperoleh hasil dari pre-test nilai gaya hidup hedonisme terdapat 5 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 20%, 16 orang dikategorikan tinggi dengan presentase 64%, dan 4 orang dikategorikan sedang dengan presentase 16%. Untuk melihat kondisi masing-masing hasil pretest dapat dilihat melalui gambar grafik dibawah ini :

Gambar 4.3 Histogram Pretes*Gambar 4 3 Histogram Pretes*

2. Hasil Data Post-test

Setelah peneliti memberikan Layanan Informasi terkait Konformitas Teman Sebaya untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme pada siswa. Adapun hasil post-test dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.9
Skor Post-test pada nilai gaya hidup hedonisme siswa

Nilai Post-test			
No	Inisial Responden	Skor	Kategori
1	AN	36	Rendah
2	ADV	26	Rendah
3	AP	47	Sedang
4	AEP	39	Sedang
5	CD	46	Sedang
6	DA	48	Sedang
7	ER	46	Sedang
8	KN	39	Sedang
9	MD	30	Rendah
10	NM	49	Sedang
11	NT	36	Rendah
12	NA	36	Rendah
13	NAW	33	Rendah
14	NAA	34	Rendah
15	RA	35	Rendah
16	RM	36	Rendah
17	RiMe	40	Sedang
18	ST	40	Sedang
19	SA	38	Sedang
20	SSM	37	Sedang
21	SA	39	Sedang
22	TA	35	Rendah
23	ZC	36	Rendah
24	ZAZ	48	Sedang
25	APK	38	Rendah
RATA-RATA		38,68	Sedang

Tabel 4. 9 Skor Post-test pada nilai gaya hidup hedonisme siswa

Berdasarkan data diatas dari 25 orang responden, maka diperoleh hasil dari Post-test yang nilai gaya hidup hedonisme terdapat 13 orang dikategorikan sedang, sedangkan 12 orang dikategorikan rendah.

Dari hasil nilai Post-test data yang diperoleh, maka hasil skor rata-rata gaya hidup hedonisme siswa X MPLB 1 ialah 38,68 berada pada kategori Sedang.

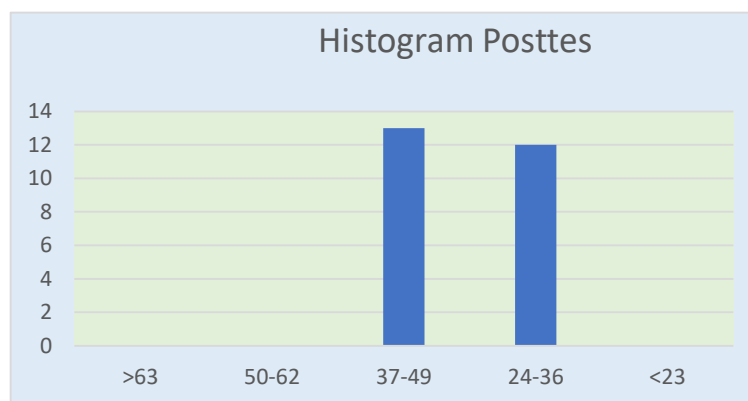
Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi gaya hidup hedonisme (Post-test)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>63	-	-
Tinggi	62-50	-	-
Sedang	49-37	13	52%
Rendah	36-24	12	48%
Sangat Rendah	<23	-	-
Jumlah		25	100%

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi gaya hidup hedonisme (Post-test)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dari 25 orang responden, maka diperoleh hasil dari post-test yang nilai gaya hidup hedonisme terdapat 13 orang dikategorikan sedang dengan presentase 52%, sedangkan 12 orang dikategorikan rendah dengan persentase 48%. Sehingga setelah diberikan layanan informasi terdapat perubahan. Untuk melihat kondisi masing-masing hasil posttest dapat dilihat melalui gambar grafik dibawah ini :

Gambar 4.4 Histogram Posttest*Gambar 4 4 Histogram Posttest*

3. Hasil Data Terkait Gaya Hidup Hedonisme

Data penelitian yang diperoleh peneliti pada kelompok tersebut berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada 25 orang siswa sebelum diberikannya perlakuan (pre-test) dan setelah diberikannya perlakuan (post-test). Berikut ini skor masing-masing nilai pemahaman siswa mengenai gaya hidup hedonisme sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11***Perbedaan nilai gaya hidup hedonisme pretest dan posttest***

No	Inisial Responden	Pre-test		Post-test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	AN	50	Tinggi	36	Rendah
2	ADV	49	Sedang	26	Rendah
3	AP	54	Tinggi	47	Sedang
4	AEP	66	Sangat Tinggi	39	Sedang
5	CD	55	Tinggi	46	Sedang
6	DA	52	Tinggi	48	Sedang
7	ER	51	Tinggi	46	Sedang
8	KN	50	Tinggi	39	Sedang
9	MD	51	Tinggi	30	Rendah
10	NM	61	Tinggi	49	Sedang
11	NT	50	Tinggi	36	Rendah
12	NA	49	Sedang	36	Rendah

13	NAW	55	Tinggi	33	Rendah
14	NAA	69	Sangat Tinggi	34	Rendah
15	RA	57	Tinggi	35	Rendah
16	RM	45	Sedang	36	Rendah
17	RiMe	56	Tinggi	40	Sedang
18	ST	58	Tinggi	40	Sedang
19	SA	56	Tinggi	38	Sedang
20	SSM	66	Sangat Tinggi	37	Sedang
21	SA	52	Tinggi	39	Sedang
22	TA	64	Sangat Tinggi	35	Rendah
23	ZC	67	Sangat Tinggi	36	Rendah
24	ZAZ	54	Tinggi	48	Sedang
25	APK	49	Sedang	38	Rendah
RATA-RATA		55,44	Tinggi	38,68	Sedang

Tabel 4. 11 Perbedaan nilai gaya hidup hedonisme pretest dan posttest

Berdasarkan tabel perbandingan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan mengalami perubahan. Dimana saat sebelum diberikan perlakuan layanan informasi nilai rata-rata dapat dikategorikan tinggi. Namun setelah mendapat perlakuan layanan informasi maka nilai rata-rata berkurang.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Pretest dan Posttest

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>63	5	20%	-	-
Tinggi	62-50	16	64%	-	-
Sedang	49-37	4	16%	13	52%
Rendah	36-24	-	-	12	48%
Sangat Rendah	<23	-	-	-	-
Jumlah		25	100%	25	100%

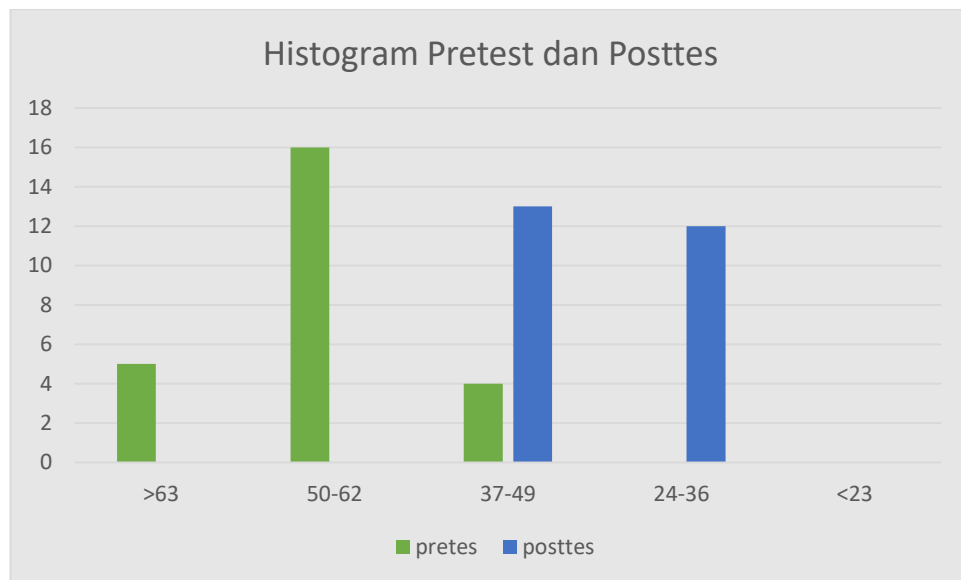
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Pretest dan Posttest

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh hasil dari pre-test nilai gaya hidup hedonisme terdapat 5 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan presentase

20%, 16 orang dikategorikan tinggi dengan presentase 64%, dan 4 orang dikategorikan sedang dengan presentase 16%.

Kemudian, diperoleh hasil dari post-test yang nilai gaya hidup hedonisme terdapat 13 orang dikategorikan sedang dengan presentase 52%, sedangkan 12 orang dikategorikan rendah dengan persentase 48%. Untuk melihat perbandingan kedua data, dapat dilihat dari gambar grafik berikut :

Gambar 4.5
Histogram Pretest dan Posttes



Gambar 4 5 Histogram Pretest dan Posttes

E. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Rumus Uji T yang dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic Versi 26. Paired sample t-test* digunakan untuk mendapatkan hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (pretest-posttest).

1. Jika nilai sig <0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapatnya pengaruh variabel x dan variabel y

2. Jika nilai sig > 0,05 menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel x dan variabel y.

Adapun pengambilan dari uji t ialah jika nilai sig (2-tailed) <0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut;

Tabel 4.13

Ringkasan statistik deskriptif data

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	55.44	25	6.596	1.319
	Posttest	38.68	25	5.836	1.167

Tabel 4. 13 Ringkasan statistik deskriptif data

Berdasarkan data output SPSS diketahui bahwa Nilai Mean Pre-test adalah 55, 44. Sedangkan Nilai Mean Post –test adalah 38,68. hasil ini menyatakan bahwa konformitas teman sebaya menggunakan layanan informasi berpengaruh dalam mengurangi gaya hidup hedonisme siswa sebanyak 16,76.

F. Hasil Uji T-Tes

Tabel 4.13

Hasil Uji T pada Pre-test dan Post-test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	16.760	8.710	1.742	13.165	20.355	9.622	24	.000

Tabel 4. 14 Hasil Uji T

Pada tabel 4.14, dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,064$. Dengan Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,622 > 2,064$) atau $Sig ,000 < 0,05$. Di mana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima karena adanya perbedaan dari kedua test. Terdapat penurunan pada post-test dalam pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

G. Pembahasan dan Hasil Diskusi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme siswa SMK BM Budi Agung Medan pada kelompok yang diberikan perlakuan layanan informasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket. Sebelum angket disebarkan kepada responden yang dijadikan sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas kepada angket. Jika terdapat item angket yang tidak valid maka item tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur responden. Sedangkan angket yang sudah valid, peneliti sebarakan kepada responden yang sudah menjadi sampel dalam penelitian ini. Terdapat 3 Item yang gugur pada saat dilakukan uji Validitas dari 18 item yang tersedia sehingga jumlah item yang disebarkan/diberikan kepada sampel berjumlah 15 item angket.

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi (informasi pendidikan, jabatan, karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan demi kepentingan individu klien. Dalam hal ini tujuan peneliti memberikan layanan informasi kepada siswa mengenai konformitas teman sebaya dan gaya hidup hedonisme guna untuk para siswa dapat merubah perilaku sesuai dengan kebutuhan yang ia alami. Para siswa lebih membawa diri mereka kearah yang positif terhadap pergaulan dan mampu mencegah pengeluaran-pengeluaran yang tidak sesuai pada kebutuhan yang mereka mau.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan kelompok eksperimen dengan melakukan penyebaran instrumen gaya hidup hedonisme sebelum dilakukannya perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan layanan informasi dengan memberikan materi tentang konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme. Melalui layanan informasi yang diberikan dapat memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa mampu mencegah atau mengatasi jika mereka berada pada kelompok teman sebaya yang memiliki gaya hidup hedonisme, dimana menurut (Sukarno & Indrawati, 2018) Konformitas teman sebaya adalah kecenderungan untuk merubah sikap, perilaku dan keyakinannya agar sama dengan perilaku teman sebaya atau kelompok yang memiliki kesamaan usia sebagai hasil dari adanya keinginan untuk diterima atau adanya tekanan dari kelompok.

Berdasarkan Uji normalitas yang dilakukan diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 25. Diketahui nilai sig pretes pada kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,177 dan ,037. Dan diketahui nilai sig posttest pada kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,059 dan ,089. Sehingga dari hasil data normalitas yang diperoleh data telah berdistribusi normal dan dilakukan pengujian paired sample t-test selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan (pretest) skor tertinggi adalah 69 dan skor terendah adalah 45 dengan total skor pretest adalah 1386 dan memiliki rata-rata 55,44 dalam kategori tinggi. Setelah diberikan perlakuan (posttest) skor tertinggi adalah 49 dan skor terendah adalah 26 dengan total skor posttest adalah 967 dan memiliki rata-rata 38,68 dalam kategori sedang.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan (pretest) terdapat 5 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 20%, 16 orang dikategorikan tinggi dengan presentase 64%, dan 4 orang dikategorikan sedang dengan presentase 16%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 84 % siswa yang memiliki gaya hidup hedonisme yang tinggi. Kemudian setelah dilakukan nya perlakuan layanan informasi (posttest) terdapat 13 orang dikategorikan sedang dengan presentase 52%, sedangkan 12 orang dikategorikan rendah dengan persentase 48%. Sehingga dengan diberikannya perlakuan layanan informasi kepada peserta didik dikatakan mengalami perubahan.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil uji t yang dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,064$. Dengan Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,622 > 2,064$) atau $Sig ,000 < 0,05$. Di mana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan Demikian, sebelum dilakukan perlakuan (pretest) didapat skor dengan jumlah 1386 dengan rata-rata 55,44 dalam kategori tinggi kemudian setelah diberikannya perlakuan (posttest) mengalami penurunan skor 967 dengan rata-rata 38,68 dalam kategori sedang. Maka terdapat pengaruh positif dengan diberikannya perlakuan layanan informasi konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung Medan kelas X MPLB 1.

H. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti – peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian – penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Rancangan eksperimen pada penelitian ini kurang menyakinkan dalam mengukur ketepatan variabel, karena penelitian ini hanya menggunakan satu kali *pretest* dan satu kali *posttest* , sehingga tidak

bisa dipastikan pengaruh penelitian ini berhasil karena perlakuan atau karena faktor internal atau faktor eksternal lainnya, dalam artian peneliti tidak mampu mengukur variabel-variabel lain yang mempengaruhi mengurangi gaya hidup hedonisme di luar perlakuan yang diberikan.

2. Penelitian ini hanya mampu melihat mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa dan hanya memaparkan hasil *pretes* dan *posttes*, tanpa adanya pendalaman pengamatan untuk melihat perubahan siswa secara mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sebelum dilakukannya perlakuan layanan informasi, hasil dari pengisian angket (pretest) oleh 25 siswa terhadap gaya hidup hedonisme yaitu 5 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 20%, 16 orang dikategorikan tinggi dengan presentase 64%, dan 4 orang dikategorikan sedang dengan presentase 16%.
2. Setelah dilakukannya perlakuan layanan informasi, hasil dari pengisian angket (posttest) oleh 25 siswa terhadap gaya hidup hedonisme yaitu terdapat 13 orang dikategorikan sedang dengan presentase 52%, sedangkan 12 orang dikategorikan rendah dengan persentase 48%.
3. Dengan hasil Uji T yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,064$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,622 > 2,064$) atau $Sig,000 < 0,05$. Di mana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima karena adanya perbedaan dari kedua test. Terdapat penurunan pada post-test dalam pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung

Medan Tahun Ajaran 2022/2023 Kelas X MPLB 1 dengan menggunakan layanan informasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka berikut ada beberapa saran yang disimpulkan peneliti adalah :

1. Bagi Peserta Didik, diharapkan agar selalu menyeimbangkan antara gaya hidup dengan ekonomi keluarga. Juga dapat menetapkan diri agar tidak terpengaruh dengan kelompok teman sebaya nya yang membawa kepada perilaku yang tidak bagus.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, hendaknya sering melaksanakan kegiatan layanan informasi tentang bagaimana memilih dan memilah pergaulan teman sebaya agar tidak terjerumus kepada perilaku hedonis.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih komprehensif khususnya yang berhubungan dengan konformitas teman sebaya dan gaya hidup hedonisme, untuk lebih lanjut dapat mencari faktor lain yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, Alfathri, Hujatnikajennong, A., Holid, A., & Takwin, B. (2015). *Resistensi Gaya Hidup : Teori dan Realitas* (Alfahri Adlin (ed.)). jalsutra anggota IKAPI.
- Darwis, A., Malik, A. R., Burhan, B., & Marto, H. (2020). Studi Kasus Teman Sebaya Dalam Pembentukan Gaya Hidup Siswa. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 3(2), 150–160. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v3i2.1670>
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Fahmi, F. ali, & SS, H. H. (2019). PENGARUH LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA FILM TERHADAP KEWASPADAAN SISWA TENTANG PELECEHAN SEKSUAL DI KELAS VIII-C SMP N 1 MATESIH TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Jurnal Media Kons*, 5(5), 55.
- Fuad, A. (2015). Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian konsumen di purworejo. *Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 5–6. journal.umpwr.ac.id/index.php/segmen/article/viewFile/3791/3572
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. F. (2018). EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN

MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM MENGURANGI SIKAP SISWA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 4, 1–10.

Hayati, R. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal (Pkc-Ka) Dalam Layanan Informasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(1), 89–101.

Hendriati, A. (2008). Fungsi Teman Sebaya Bagi Remaja. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Ichsanudin, & Purnomo, H. (2021). monograf analisis gaya hedonis status sosial variasi produk terhadap keputusan pembelian melalui citra merek. In *cv media sains indonesia*. [cv media sains indonesia. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf](https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf)

Komala, R. . (2017). No Title. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 1.

Mahosadhi, P. N. S., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2021). pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter self-Responsibility pada Para Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 6(1), 41–49.

Maryam, E. W. (2019). Psikologi Sosial Penerapan Dalam Permasalahan Sosial. In *Psikologi Sosial Penerapan Dalam Permasalahan Sosial*. UMSIDA Press. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-69-0>

Nadzir, M., & Ingarianti, T. M. (2015). Psychological meaning of money dengan

- gaya hidup hedonis remaja di Kota Malang. *Jurnal Psikologi*, 528–596.
<https://mpsi.umm.ac.id/files/file/582-596>
- Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Syarif, N. (2017).
*PERILAKU SOSIAL DAN GAYA HIDUP REMAJA (STUDI KASUS :
SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 6 TANGERANG SELATAN)*.
- Rahmat, A. (2013). Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan aplikasi. In *Journal
of Chemical Information and Modeling* (Issue 9).
- Rahmayanthi, R. (2017). Konformitas Teman Sebaya dalam Perspektif
Multikultural. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and
Counseling*, 1(1), 71. <https://doi.org/10.17509/jomsign.v1i1.6052>
- Rayyan, dkk. (2017). Pengaruh Konformitas Teman sebaya Terhadap Gaya Hidup
Experiences. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 2(1),
48–60.
- Russel, B. (2004). *Persoalan - Persoalan Seputar Filsafat*. PT Ikon Teralitera.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni V, W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi*. Yogyakarta
Pustaka Baru.
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Konformitas Teman Sebaya
Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di Sma Pi Don Bosko Semarang.
Jurnal EMPATI, 7(2), 710–715.
<https://doi.org/10.14710/empati.2018.21702>
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku

Konsumtif pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02).
<https://doi.org/10.30996/persona.v4i02.556>

tambunan, debora(s). (2021). *Buku Perilaku Konsumen Final 1* (Issue February).
<https://www.researchgate.net/publication/358784067>

Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*.
Ahli Media Press.

LAMPIRAN

Lampiran 0 1

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
(RPL)**

A.	Tugas Perkembangan	:	Konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme
B.	Topik / Tema Layanan	:	Kematangan hubungan dengan teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonis
C.	Bidang Layanan	:	Pribadi, Sosial
D.	Jenis Layanan	:	Layanan Informasi
E.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan pencegahan
F.	Tujuan Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/i dapat mengerti tentang kematangan hubungan dengan teman sebaya nya 2. Siswa/i dapat memahami tentang gaya hidup hedonis
G.	Metode	:	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
H.	Waktu Pertemuan, Tanggal	:	1 Pertemuan X 45 Menit
	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang Kelas 10
I.	Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian konformitas teman sebaya 2. Gaya hidup hedonisme 3. Faktor-faktor penyebab gaya hidup hedonis
J.	Sarana Media / Alat	:	LCD, Power Poin
	Sumber Materi Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan danKonseling untuk SMA-MA kelas 11</i>, Yogyakarta, ParamitraPublishin 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bidang Sosial</i>, Yogyakarta, Paramitra. 3. Susanto dalam Nugroho J. Setiadi (2003:24). <i>Gaya Hidup hedonisme</i>
K.	Langkah Kegiatan		
	1. Pendahuluan (alokasi waktu: 5 menit)	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas. b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik /tema layanan informasi c. Guru BK/Konselor memotivasi dengan Ice Breaking: agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan informasi d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan informasi dan tugas perk embangan yang akan dipahami e. Guru BK/Konselor menanyakan kepada siswa terkait pelayanan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
	2. Kegiatan Inti (alokasi waktu: 35 menit)	:	<p>a. Berfikir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar teman sebaya 2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema "gaya hidup hedonisme" <p>b. Merasa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam bergaul dengan teman sebaya dan diskusi mengenai gaya hidup hedonisme 2. Guru BK /Konselor memberi kesempatan kepada

	<p>siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan.</p> <p>c. Bersikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia pelajari dari teman sebayanya 2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa yang menjadi faktor penyebab dari gaya hidup hedonis <p>d. Bertindak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman teman sebayanya terhadap gaya hidup hedonis 2. Guru BK /Konselor memberikan motivasi pada siswa yang masih merasa melakukan perilaku hidup hedonis <p>e. Bertanggungjawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab 2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam memahami dan mengatasi rasa hedonis dalam diri
<p>3. Penutup (alokasi waktu : 5 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor bersama-sama dengan siswamenyimpulkan isi tema yang telah disampaikan. 2. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif 3. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoabersama dan salam.
<p>L Rencana Penilaian</p>	<p>1. Penilaian Proses : Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan/ semangat / antusias konseli.</p>

2. Penilaian Hasil	: Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu : a. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli ? (<i>Understanding</i>) b. Bagaimana perasaan positif konseli ? (<i>Confort</i>) c. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli ? (<i>Action</i>)
--------------------	---

Medan, 19 Agustus 2023

Mengetahui

Guru Bimbingan dan Konseling



Hasan Basri Nasution, S.Pd

Peneliti



Neng Tias Novitasari

Menyetujui
Kepala Sekolah SMKS Budi Agung Medan



Pandu Suroto, SE.SPd

*Lampiran 0 2***LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM****KONFORMITAS TEMAN SEBAYA UNTUK MENGURANGI GAYA
HIDUP HEDONISME PADA SISWA SMK BM BUDI AGUNG
MEDAN DENGAN MENGGUNAKAN LAYANAN INFORMASI**

- A. Topik Permasalahan : Kematangan hubungan dengan teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi sosial
- C. Jenis layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Sasaran Layanan : X MPLB 1
- F. Komponen layanan : Layanan Dasar
- G. Diagnosis Permasalahan

Konformitas teman sebaya adalah kecenderungan untuk merubah sikap, perilaku dan keyakinannya agar sama dengan perilaku teman sebaya atau kelompok yang memiliki kesamaan usia sebagai hasil dari adanya keinginan untuk diterima atau adanya tekanan dari kelompok. Untuk mencapai ketaraf-an dengan teman kelompok nya siswa sering kali mengikuti kelompok teman sebaya nya sehingga menimbulkan gaya hidup yang hedonis. Demi mencapai keinginan dan agar dipandang oleh orang lain siswa meminta uang lebih kepada orang tua dengan alasan untuk keperluan uang sekolah. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan seseorang bertindak

hedonism adalah **faktor internal** yaitu keinginan untuk dipandang lebih modis dan tidak ketinggalan zaman, sedangkan **faktor eksternal** yaitu kurang memiliki kesadaran akan bahaya gaya hidup hedonisme di kalangan individu seperti rawan dengan narkoba, minuman keras, dan pergaulan bebas.

Selain faktor internal dan eksternal terdapat juga factor yang menyebabkan seseorang bertindak hedonism yaitu adalah teman sebayanya. Dimana teman sebayanya mengacu pada kelompok yang menjadi suatu tolak ukur dalam pertemanan .

H. Tujuan

Adapun tujuan diberikannya perlakuan layanan informasi adalah untuk membantu siswa memahami tentang teman sebaya dan gaya hidup hedonisme.

I. Persiapan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan layanan informasi. Adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan materi untuk pemberian layanan.
2. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang didiskusikan dengan guru BK sesuai izin dari guru mata pelajaran dan kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan informasi untuk memberikan pemahaman tentang konformitas teman sebaya dan mengurangi gaya hidup hedonisme.
3. Peneliti memberikan informasi mengenai pemberian layanan informasi pada siswa yang akan diberikan perlakuan.

4. Selanjutnya peneliti memfasilitasi pelaksanaan layanan informasi, antara lain:
 - a. Menyiapkan materi yang didukung dengan powerpoint dan infocus

J. Prosedur Pelaksanaan

1. Pemberian Pretest

- a. Memperkenalkan diri sekaligus membangun hubungan yang baik dengan siswa.
- b. Menjelaskan tujuan kegiatan dan tujuan dari pemberian angket terkait gaya hidup hedonisme
- c. Membagikan angket gaya hidup hedonisme
- d. Mengumpulkan angket
- e. Penutup

2. Pelaksanaan Layanan Informasi

a. Tahap Awal

- Perencanaan, sebelum pemberian layanan informasi di mana peneliti menyiapkan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat memberikan perlakuan, yaitu dilakukan saat tahap perencanaan adalah:
 1. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi peserta layanan
 2. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
 3. Menetapkan subjek sasaran layanan
 4. Menetapkan narasumber
 5. Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan
 6. Menyiapkan kelengkapan administrasi

- Pelaksanaan, adalah tahap di mana peneliti memberikan layanan kepada peserta didik. Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah
 1. Mengorganisasikan kegiatan layanan seperti :
 - a. Salam
 - b. Menanyakan kabar peserta didik
 - c. Memberikan apresiasi seperti mengucapkan terima kasih sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini
 - d. Berinteraksi pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas.
 2. Mengaktifkan peserta layanan
 - a. Memberikan contoh yang menarik agar proses layanan tidak monoton.

Pada saat peneliti memberikan materi tentang kemandirian belajar, peneliti memberikan contoh tentang materi yang dibahas.

 - b. Memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas.
- Evaluasi
 1. Peneliti mempersilahkan kepada siswa terkait materi yang diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait informasi yang diberikan kepada siswa mengenai topik dibahas.
 2. Mengucapkan terima kasih kepada peserta didik dan menentukan pertemuan selanjutnya.
 3. Salam

Lampiran 0 3**ANGKET GAYA HIDUP HEDONISME****Petunjuk pengisian !!**

Silahkan isi angket ini sesuai dengan instruksi dibawah ya...

1. Bacalah pernyataan dibawah dengan cermat dan tepat
2. Jawaban ananda tidak berpengaruh kepada nilai dan sangat dijaga kerahasiaan nya
3. Silahkan pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom dibawah ini dengan jujur yaa...

Keterangan :

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
KS	: Kurang Setuju		

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya lebih percaya diri dengan <i>fashion</i> yang saya gunakan					
2	Saya akan membeli <i>gadget</i> baru sebelum teman saya memiliki nya					
3	Saya sangat senang mengunjungi café - café baru					
4	Saya harus mempunyai produk baru yang sedang viral					
5	Saya sangat menyukai hal-hal yang bersifat viral					
6	Saya berniat mengkoleksi barang – barang yang bermerk					
7	Saya lebih sering makan diluar bersama teman daripada makan dirumah					
8	Saya akan sering mengunjungi tempat wisata itu jika tempat itu sesuai dengan harapan saya					

9	Saya senang melakukan perjalanan ke suatu tempat bersama teman-teman					
10	Saya suka menghadiri pesta ulang tahun teman					
11	Saya hanya mengajak teman-teman yang memiliki keuangan lebih saja					
12	Saya berbelanja produk fashion di online untuk mengikuti mode terbaru					
13	Saya membeli barang yang sesuai dengan kebutuhan saya					
14	Mall adalah tempat favorit saya untuk membeli sesuatu yang saya inginkan					
15	Menurut saya tidak harus mengikuti trend jika kita tidak nyaman					

*Lampiran 0 4***DOKUMENTASI**

Pemberian layanan Informasi



Membuka kegiatan dengan doa, dan memberitahukan kepada peserta didik tujuan kegiatan



Menampilkan slide ppt yang membahas mengenai konformitas teman sebaya



Peneliti menjabarkan contoh terkait dampak dari konformitas teman sebaya



Peneliti mengakhiri kegiatan



Foto dengan guru BK

Link Vidio

<https://drive.google.com/file/d/1yyQfsfQs20OpdqyNpGsQ24jgbp-OMb6X/view?usp=drivesdk>

Lampiran 0 5



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: fkip@umsu.ac.id

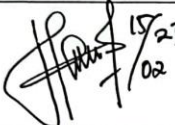

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : NENG TIAS NOVITASARI
 NPM : 1902080019
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 118,0 SKS

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Ciff Style Pada Siswa SMK – BM BUDI AGUNG MEDAN Tahun Ajaran 2022/2023	
	Penerapan Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa SMK – BM BUDI AGUNG MEDAN Tahun Ajaran 2022/2023	
	Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok SMK – BM BUDI AGUNG MEDAN Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Januari 2023

Hormat Pemohon,



Neng Tias Novitasari



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NENG TIAS NOVITASARI
NPM : 1902080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Life Style Pada Siswa SMK – BM BUDI AGUNG MEDAN Tahun Ajaran 2022/2023”

Sekaligus saya mengusulkan /menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing: Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,M.Psi *(M/2)*

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Februari 2023

Hormat Pemohon,

Neng Tias Novitasari

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 913/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Neng Tias Novitasari
NPM : 1902080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Life Style Pada Siswa SMK-BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023
Pembimbing : Sri Ngayomi yudha Wastuti. S.Psi.,M.Psi

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Februari 2024

Medan, 24 Rajab 1444 H
15 Februari 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 0 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Neng Tias Novitasari
 NPM : 1902080019
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap *Life Style*
 Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran
 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Feb 2023	Perbaikan latar Belakang dan Rumusan masalah	Mf
22 Feb 2023	Perbaikan kalimat pada Bab II	Mf
28 Feb 2023	Perbaikan Kerangka konseptual	Mf
4 Maret 2023	Perbaikan Hipotesis	Mf
8 Maret 2023	Perbaikan Bab III dan Tabel kegiatan	Mf
28 Maret 2023	Perbaikan Sampel pada Bab III	Mf
30 Maret 2023	Sudah disetujui untuile diseminarkan	Mf

Medan, 20 Februari 2023

Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Neng Tias Novitasari
NPM : 1902080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap *Life Style*
Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran
2022/2023.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,



Neng Tias Novitasari



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama	: Neng Tias Novitasari
NPM	: 1902080019
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap <i>Life Style</i> Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak
melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Pembimbing,

Sri Ngayomi Y.W, S.Psi., M.Psi

Lampiran 07



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Neng Tias Novitasari

NPM : 1902080019

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan Permohonan Perubahan Judul Skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap *Life Style* Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Menjadi :

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu Saya ucapkan terimakasih

Medan, 15 Mei 2023

Hormat Pemohon

Diketahui Oleh :

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Ketua Program Studi

Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 0 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 05 April 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Neng Tias Novitasari
NPM : 1902080019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap *Life Style* Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Masukan dan Saran
Judul	Perbaiki Judul menjadi: "Pengaruh konformitas Teman sebaya untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023"
Bab I	- Identifikasi Masalah Perlu disesuaikan - Perilaku atau efek yang ditimbulkan dari life style - Perubahan layanan pada Batasan masalah
Bab II	- Pergantian Teori layanan bimbingan kelompok menjadi layanan Informasi
Bab III	- Kecocokan Alternatif jawaban dengan kisi-kisi Angket - Penambahan lecuta di Teknik Analisa
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui dengan adanya perbaikan

Medan, 12 Mei 2023

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Panitia Pelaksana

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Prodi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Neng Tias Novitasari
 NPM : 1902080019
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Pada hari ini Rabu, Tanggal 05 April 2023 sudah layak menjadi Proposal Skripsi.

Medan, 05 Juni 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO. :

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Neng Tias Novitasari
 NPM : 1902080019
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya
 Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun
 Ajaran 2022/2023.


Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 05 April 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas.
 Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Juni 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi


 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 0 9



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan um:umedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2327/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 24 Dzulqaidah 1444 H
 Lamp : --- 13 Juni 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
 SMK BM Budi Agung Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Neng Tias Novitasari**
 NPM : 1902080019
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan
 Dr. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd
 NIP. 0004066701

****Penting!!****



Lampiran 10**SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN**

Jl. Platina Raya No. 7, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kode Pos : 20255

NPSN : 10211253, NSS : 344076011056, NDS : G.17114202

Website : <http://smkbudiagungmedan.sch.id/>,

Email : smkbm_budiagung@yahoo.com, Telp : 061 – 6852807,

Whatsapp : 081336243940

SURAT KETERANGAN

Nomor : 148/ SMKS / BA /VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pandu Subroto, SE., S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMK Swasta Budi Agung Medan

Sehubungan dengan surat Nomor: 2327/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal 13 Juni 2023 dengan Hal Izin melaksanakan kegiatan Riset dengan Judul “Prngaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonism Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023” yang dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan, Maka dengan ini kami menerangkan:

Nama : NENG TIAS NOVITASARI
NIM : 1902080019
Jurusan : Bimbingan Konseling

Bahwa Nama tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Riset yang dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Juni 2023
 Kepala SMKS Budi Agung



SMKS BUDI AGUNG

Pandu Subroto, SE., S.Pd

Lampiran 11

ngaruh Konformitas Teman Sebaya Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonisme Pada Siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
7	repository.upi.edu Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

rosyid.info

9	Internet Source	<1 %
10	123dok.com Internet Source	<1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
13	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
14	journal3.um.ac.id Internet Source	<1 %
15	press.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
16	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
17	Nasruloh, Rahma Andriani, Rosmayanti, Mochamad Wilky Rizkyanfi. "Pengaruh Kemudahan Berbelanja pada Masa Society 5.0 yang Meningkatkan Sifat Konsumtif pada Kaum Milenial", Jurnal EMT KITA, 2023 Publication	<1 %
18	journal.upy.ac.id Internet Source	<1 %

repository.iainbengkulu.ac.id

19	Internet Source	<1 %
20	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.unida.ac.id Internet Source	<1 %
22	sosiologibudaya.wordpress.com Internet Source	<1 %
23	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
27	asm.ariyanti.ac.id Internet Source	<1 %
28	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
30	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
31	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
32	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
34	hendraprijatna68.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	journal.umg.ac.id Internet Source	<1 %
36	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
37	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
40	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
41	diaanrizkii.wordpress.com Internet Source	<1 %

*Lampiran 0 12***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Neng Tias Novitasari
NPM : 1902080019
Tempat/Tanggal Lahir : Rampah Estate/ 14 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Rampah Estate, Kecamatan Sei Bambi,
Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera
Utara
Anak ke : 1 dari 1 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Muhammad Nuh
Ibu : Nurhayani Sikumbang

B. Pendidikan

1. SD Negeri 106215 Rampah Estate
2. SMP Negeri 1 Sei Bambi
3. SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2019-2023